

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibidang dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis, 2013: 25).

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk kemampuan serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Peranan pendidikan inilah yang akan memajukan bangsa dan negara, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi peserta didik (Choimaidi dan Salman, 2018).

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu

manusia mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar. Komponen belajar dan pembelajaran di sekolah seharusnya dilengkapi dengan memanfaatkan media atau alat bantu untuk merangsang peserta didik belajar secara efisien dan efektif (Elis Ratna Wulan, 2010).

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan. Dengan adanya teknologi yang mudah diakses pada era globalisasi saat ini, memungkinkan peserta didik dapat mengakses informasi secara cepat dan mudah. Sehingga tidak bisa dipungkiri lagi bahwa teknologi sudah menjadi kebutuhan setiap orang (Rogozin, 2012). Perkembangan teknologi komunikasi dibidang pendidikan pun turut mengalami peningkatan dalam hal kualitas, kecepatan, kepraktisan dan juga kemudahan. Ujian konvensional pun bergeser kearah komputerisasi, salah satunya dengan adanya *website* ujian sekolah. Sistem ujian *online* merupakan bagian dari sistem informasi pendidikan jarak jauh dan dekat melalui media teknologi elektronik *internet* atau *e-learning*. Untuk memudahkan peserta didik dalam ujian dan mendapat hasil dengan cepat, maka sistem ujian konvensional secara bertahap diubah menjadi sistem ujian telekomputerisasi.

SMK Negeri 3 Padang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan negeri yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 11, Kelurahan Kampung Jao, Kec.

Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. SMK ini telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 dan menjadi salah satu pilar pendidikan kejuruan yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tuntutan dunia industri. Sejak berdiri, SMK Negeri 3 Padang telah mengalami perkembangan signifikan dalam menyelenggarakan program pendidikan kejuruan yang beragam, mencakup berbagai bidang seperti Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Pemasaran, Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Usaha Layanan Pariwisata, Kuliner, dan Perhotelan.

Website ujian sekolah merupakan salah satu metode penilaian hasil pembelajaran atau mengukur tingkat kemampuan seseorang menggunakan komputer. *Website* ujian sekolah yang akan dirancang bisa digunakan mulai dari ujian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ujian ini akan dilaksanakan di labor komputer. Metode pembelajaran seperti ini sangat membantu untuk proses penilaian hasil belajar, karena penilaian seperti ini sangat akurat dan meminimalisir terjadinya *human error*, berbeda dengan ujian manual menggunakan lembar jawaban kertas. Hasil analisis di lapangan menunjukkan bahwa faktor kecurangan dan contek mencontek sesama siswa masih sering terjadi pada proses ujian tertulis dan guru sebagai pemberi hasil nilai akhir masih mengalami kesulitan dalam menilai lembar jawab siswa satu persatu.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 September 2023 dengan salah seorang guru di SMK Negeri 3 Padang, terdapat beberapa kendala pada

saat ujian. Kendala pertama, banyak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu mencontek hasil jawaban teman dan men-*searching* jawaban di *google* lewat handphone. Menurut Bower (2016), Kecurangan adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk tujuan yang sah atau terhormat, yaitu mendapatkan keberhasilan akademis atau menghindari kegagalan akademis. Kecurangan akademik muncul akibat beberapa faktor. Faktor-faktor pendorong perbuatan tersebut antara lain 10% dipengaruhi oleh kontrol diri, efikasi diri akademik, dan prestasi akademik dan 90% lainnya dipengaruhi oleh tingkat hukuman yang diberikan atas perilaku tersebut, pengaruh teman sebaya, persepsi terhadap materi dan pengajar serta faktor lainnya (Aulia, 2015). Kecurangan dalam ujian ini menjadi salah satu faktor tidak validnya penilaian kemampuan siswa.

Kendala kedua muncul yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam pengarsipan hasil ujian, karena dokumen perlu diarsipkan setiap kali siklus ujian berlangsung. Arsip menjadi salah satu sumber dan rekaman informasi yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi serta menjadi pusat ingatan dan bukti eksistensi organisasi atau instansi (Fathurrahman, 2018). Pengarsipan hasil ujian merujuk pada kegiatan menyimpan, mengorganisir, dan memelihara dokumen yang berisi hasil individu atau kelompok peserta ujian. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem yang terstruktur agar informasi tersebut dapat diakses dengan mudah, diawasi, dan direferensikan pada masa yang akan datang. Selain itu cara penilaiannya juga kurang efektif karna harus dipisahkan berdasarkan kelas dan jurusannya terlebih dahulu.

Kendala ketiga, peserta didik dan orang tua tidak dapat melihat langsung hasil ujian. Berdasarkan hasil analisis di lapangan menunjukkan bahwa orang tua tidak dapat mengetahui perkembangan akademik anaknya lewat hasil ujian. Selain itu orang tua tidak dapat mengetahui anaknya ikut ujian atau tidak. Dengan adanya sistem ujian berbasis komputerisasi, orang tua dapat mengetahui nilai anaknya lewat dari *website* ujian sekolah.

Kendala terakhir, kurang terkontrolnya siswa saat ujian berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Nursalam, et al. (2016) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk kecurangan akademik berupa menyontek pekerjaan teman pada saat ujian, menyalin tugas teman, membuka internet melalui handphone, membuka buku saat ujian, dan *copy paste* dari internet. Kecurangan ini dapat terjadi dikarenakan tingkat pengawasan ujian yang lemah (Fransiska & Utami, 2019). Kurangnya pengawasan pada saat ujian memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan melakukan kreativitas dalam menyontek.

Website ujian sekolah mampu menangani kesulitan peserta didik dan guru dalam melaksanakan ujian, hal ini ditunjukkan kelebihan potensi *website* ujian sekolah adalah pelaporan skor langsung, meringankan beban biaya, peningkatan keamanan bahan pengujian, mempermudah analisis jawaban dan penjadwalan ujian yang lebih fleksibel.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk merancang *website* ujian online sebagai skripsi yang berjudul “Perancangan Dan Pembuatan *Website* Ujian Sekolah Menggunakan Bahasa Pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) Kelas X Di SMK Negeri 3 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah yang terdapat pada *website* ujian sekolah menggunakan Bahasa Pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) Kelas X Di SMK Negeri 3 Padang sebagai berikut:

1. Banyak nya terjadi kecurangan dalam ujian menggunakan kertas.
2. Membutuhkan waktu yang lama dalam pengarsipan hasil ujian.
3. Peserta didik dan orang tua tidak dapat melihat langsung hasil ujiannya.
4. Kurang terkontrolnya siswa saat ujian berlangsung.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini difokuskan pada "Perancangan Dan Pembuatan *Website* Ujian Sekolah Menggunakan Bahasa Pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) Kelas X Di SMK Negeri 3 Padang"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seperti apa *website* ujian sekolah menggunakan bahasa pemrograman *hypertext preprocessor* (PHP) Kelas X di SMK Negeri 3 Padang?
2. Bagaimana tingkat validitas, praktikalitas dan efektivitas *website* ujian sekolah menggunakan bahasa pemrograman *hypertext preprocessor* (PHP) Kelas X di SMK Negeri 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan perancangan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tampilan *website* ujian sekolah menggunakan bahasa pemrograman *hypertext preprocessor* (PHP) Kelas X di SMK Negeri 3 Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat validitas, praktikalitas dan efektivitas *website* ujian sekolah menggunakan bahasa pemrograman *hypertext preprocessor* (PHP) Kelas X di SMK Negeri 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
 - b. Sebagai media untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari proses perkuliahan.
2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam melaksanakan proses ujian dan mengevaluasi hasil ujian siswa.

3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.

G. Spesifikasi Produk Yang Dirancang

Produk yang akan dirancang oleh peneliti adalah *website* ujian sekolah menggunakan bahasa pemrograman *hypertext preprocessor* (PHP) Kelas X di SMK Negeri 3 Padang. Berikut ini spesifikasi produk yang akan dibuat:

1. *Website* ujian sekolah dapat diakses menggunakan komputer/PC.
2. *Website* ujian sekolah ini dibuat dengan menggunakan *software* aplikasi *notepad++* dan *xampp*, serta menggunakan *phpmyadmin* untuk pembuatan database.
3. *Website* ujian sekolah ini disajikan dengan *control* menu *home*, menu *login*, dan menu *logout*, serta menu-menu yang terdapat pada menu utama. Menu-menu ini agar dapat membantu memudahkan pengguna untuk menuju halaman yang diinginkan.
4. *Website* ujian sekolah ini dapat diakses oleh *admin*, guru dan siswa.
5. Keunggulan *website* ujian sekolah ini lebih praktis, desainnya lebih menarik, friendly dan memiliki tampilan skoring yang simple dan mudah dipahami.
6. *Website* ujian sekolah ini bisa menampilkan langsung hasil nilai ujian dan bisa di cetak.